

KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DALAM MENGGUNAKAN *GOOGLE CLASSROOM*

Alventur Baun¹, Isak Riwu Rohi², Agustinus Jacob Nafie³, Pnatmo W. Masi⁴

^{1,2,3,4}*Universitas Kristen Artha Wacana, Indonesia*

alventurbaun@yahoo.co.id¹, isak@ukaw.ac.id², agustinusjnafie@gmail.com³, pnatmo@ukaw.ac.id⁴

Abstrak

Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seorang guru dalam melaksanakan proses pendidikan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kompetensi kepribadian guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) dalam menggunakan aplikasi *google classroom* dalam pembelajaran saat masa pandemi covid-19. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang dibuat dalam google formulir kemudian dikirim linknya ke setiap responden yang berjumlah 20 orang pada MGMP SMA/SMK Guru PJOK di Kota Kupang. Hasil penelitian kompetensi kepribadian tentang kemampuan yang dimiliki oleh seorang guru dalam melaksanakan proses pendidikan yang terdiri dari 5 (lima) item pernyataan, rata-rata para Guru PJOK menjawab sangat setuju dengan presentasi 87,00% berada dalam kategori Sangat Baik. Kesimpulannya adalah para Guru PJOK memiliki kemampuan kepribadian Sangat Baik dalam melaksanakan proses pendidikan di setiap proses pembelajaran dalam menggunakan aplikasi *Google Classroom*.

Kata Kunci: Kompetensi Kepribadian, Guru PJOK, *Google Classroom*

PERSONALITY COMPETENCE OF HEALTH AND SPORTS EDUCATION TEACHER USING GOOGLE CLASSROOM

Abstact

Personal competence is the ability possessed by a teacher in carrying out the educational process. The purpose of this study was to determine the personality competence of Physical Education and Health (PJOK) teachers in using the google classroom application in learning during the covid-19 pandemic. The method used in this study is qualitative, the data collection technique uses a questionnaire created in a google form and the link is sent to each respondent, totaling 20 people at the MGMP SMA/SMK Guru PJOK in Kupang City. The results of the personality competency research on the abilities possessed by a teacher in carrying out the educational process consisting of 5 (five) statement items, on average the PJOK teachers answered strongly agree with a presentation of 87.00%. The conclusion is that PJOK teachers have personality abilities in carrying out the educational process in every learning process using the Google Classroom application.

Keywords: *Personality Competence, PJOK Teacher, Google Classroom*

PENDAHULUAN

Pembelajaran diartikan sebagai suatu proses interaksi yang melibatkan pendidik dan peserta didik dengan menggunakan bahan pelajaran, metode, strategi dan sumber lainnya. Pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik akan berhasil apabila ada tingkat keberhasilan yang dicapai sesuai tujuan sebelumnya (Aprida Pane, Muhammad Darwis Dasopang, 2017:334). Dalam pembelajaran juga memerlukan perencanaan yang matang serta melibatkan berbagai pihak oleh karena itu harus dilakukan secara terprogram agar mencapai suatu kompetensi berdasarkan bidang studi yang dipelajari (Widoyoko, 2013:9). Leko, dkk (2022:67) bahwa hasil belajar siswa mengalami kemerosotan oleh karena itu guru harus memiliki kepribadian secara profesional serta kreatif dalam memfasilitasi siswa agar mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan, sehingga dalam proses pembelajaran membutuhkan kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru apalagi dengan kondisi seperti sekarang ini maka sulit untuk dilakukan pembelajaran secara tatap muka sehingga guru PJOK memiliki kompetensi yang mengelola proses pembelajaran, seperti yang tercantum dalam UU No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 1, Ayat 10, yang menyatakan "Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan (Rahmawati dan Nartani, 2018:388).

Kompetensi merupakan pelepasan dari pengetahuan (daya pikir), sikap (daya kalbu), dan keterampilan (daya fisik) yang dielaborasi dalam tindakan melaksanakan tugas sebagai pendidik. Kemampuan yang harus dimiliki oleh pendidik meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional (Sagala Rahmawati dan Nartani, 2018:388).

Yang menjadi fokus dalam penelitian yaitu kompetensi kepribadian mencakup kepribadian yang utuh, berbudi luhur, jujur, dewasa, beriman, bermoral; kemampuan mengaktualisasikan diri seperti disiplin, tanggungjawab, peka, objektif, luwes, berwawasan luas, dapat berkomunikasi dengan orang lain; kemampuan mengembangkan profesi seperti berpikir kreatif, kritis, reflektif, mau belajar sepanjang hayat, dapat mengambil keputusan dan lain sebagainya, Kemampuan kepribadian lebih menyangkut jati diri seorang guru sebagai pribadi yang baik, tanggungjawab, terbuka, dan terus menerus belajar untuk maju (Karlina, Achyar Zein, Zulheddi, 2019:165).

Proses pembelajaran daring dapat diterapkan dengan menggunakan beberapa fasilitas teknologi seperti whatsapp, google classroom, moodle. Google Classroom yaitu platform berbasis web yang dikembangkan oleh Google agar dapat digunakan oleh para guru dan siswa, untuk berbagi file. Melalui *Google Classroom*, guru dapat membuat dan mengumpulkan tugas baik guru dan siswa dapat bekerja tanpa menggunakan kertas (Atika dkk, 2021:14).

Untuk mencapai pembelajaran yang efektif saat masa pandemi, selain menggunakan fasilitas teknologi, guru juga harus mempunyai kompetensi dalam menggunakan media pembelajaran yang dapat menarik minat siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran tersebut (Fauzi dalam Ramadhan dkk, 2021:47).

Berdasarkan pada observasi yang telah dilakukan di Sekolah Menengah Atas di Semua Wilayah Kota Kupang didapati bahwa telah menerapkan dan mendukung penuh pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Seperti telah dikolaborasi dengan penggunaan aplikasi berbasis teknologi informasi dan komunikasi berupa internet dan pengaksesan gawai yang terkoneksi dengan internet untuk pelaksanaan pembelajaran berupa (*google classroom*).

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kompetensi kepribadian guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) dalam menggunakan aplikasi *google classroom* dalam pembelajaran saat masa pandemi covid-19

METODE

Penelitian menggunakan deskriptif kuantitatif, untuk mendeskripsikan kompetensi kepribadian guru PJOK mengoperasikan *Google Classroom* selama masa pandemi Covid-19. Responden berjumlah 20 guru yang terafiliasi dalam Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) PJOK Kota Kupang. Ditentukan menggunakan teknik purposive sampling, kuesioner diedarkan secara online, sehingga responden yang bersedia terlibat secara sukarela yang dipastikan aktif mengisi kuesioner.

Instrumen kompetensi kepribadian dikembangkan oleh Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru Pendidikan Khusus Tahun 2008, mencakup 5 pernyataan dengan menggunakan Lima titik skala Likert menurut tingkat penolakan dan dukungannya (sangat setuju–sangat tidak setuju). Pertanyaan dikembangkan dari lima indikator yaitu menghargai serta memperkuat prinsip-prinsip Pancasila sebagai dasar ideologi dan etika, kerjasama dan membina kebersamaan siswa dengan teman sejawat, bertingkah laku sopan terhadap semua peserta didik, orang tua, mampu mengelola pembelajaran yang membuktikan bahwa guru dihormati oleh peserta didik, peserta didik memperhatikan guru dan berpartisipasi aktif, agar pembelajaran lebih produktif. Masing–masing indikator direpresentasikan oleh satu pernyataan. Analisis deskriptif kuantitatif untuk memfrekuensikan dan

Dipublikasikan Oleh :

UPT Publikasi dan Pengelolaan Jurnal

Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin

mempresentasikan kompetensi guru menggunakan rumus dari Sugiyono (2016) (Tabel 1).

Skala jawaban untuk pilihan responden dalam kategori ini adalah Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (RR), dan Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju. Berikut tabel penyekoran yang lebih rinci:

Tabel 1.1. Skala Pengukuran Likert

Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-Ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : (Sugiyono, 2014)

Kemudian dimaknai persentase responden yang termasuk pada kategori disetiap aspek, Setelah hasil penelitian dijadikan persentase, dimasukkan dalam kategori agar mengetahui tingkat kompetensi yang diperoleh, sesuai rumus (Anwar, 2003)

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Ket :

P : Presentase

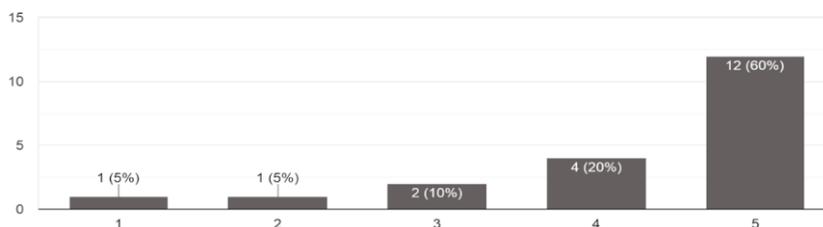
f : Frekuensi

n : Jumlah Sampel

76 %	-	100%	: Sangat Baik
51%	-	75 %	: Baik
26 %	-	50%	: Cukup
0%	-	25%	: Kurang

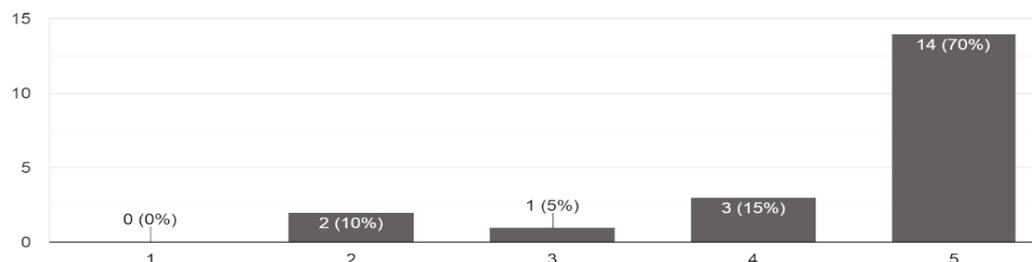
HASIL DAN PEMBAHASAN

Angket kompetensi kepribadian terdiri dari 5 item pernyataan disebarakan kepada 20 orang responden yang menjadi subjek dari penelitian dengan hasil sebagai berikut:



Gambar 1. Grafik Guru PJOK menghargai dan mempromosikan prinsip-prinsip Pancasila sebagai dasar ideologi dan etika kepada peserta didik melalui *google classroom*.

Berdasarkan grafik di atas tentang respon Guru PJOK menghargai dan mempromosikan prinsip-prinsip Pancasila sebagai dasar ideologi dan etika kepada peserta didik melalui *google class room* diperoleh jawaban Sangat setuju berjumlah 12 orang atau 60%, Setuju berjumlah 4 orang atau 20%, Ragu-ragu berjumlah 2 orang atau 10%, Tidak setuju berjumlah 1 orang atau 5% dan Sangat tidak setuju berjumlah 1 orang atau 5%.



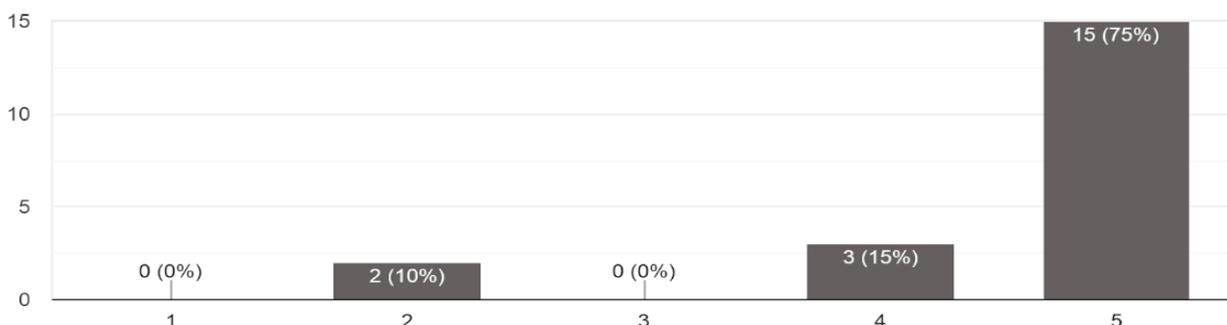
Dipublikasikan Oleh :

UPT Publikasi dan Pengelolaan Jurnal

Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin

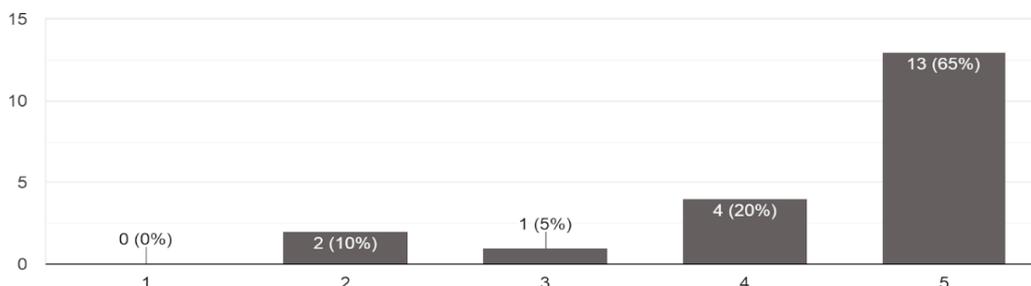
Gambar 2. Grafik Guru PJOK mengembangkan kerjasama dan membina kebersamaan siswa dengan teman sejawat tanpa memperhatikan perbedaan.

Berdasarkan grafik di atas tentang Guru PJOK mengembangkan kerjasama dan membina kebersamaan siswa dengan teman sejawat tanpa memperhatikan perbedaan yang ada (misalnya: suku, agama, dan gender) maka diperoleh jawaban Sangat setuju berjumlah 14 orang atau 70%, Setuju berjumlah 3 orang atau 15% dan Ragu-ragu berjumlah 1 orang atau 5%, Tidak setuju berjumlah 2 orang atau 10%.



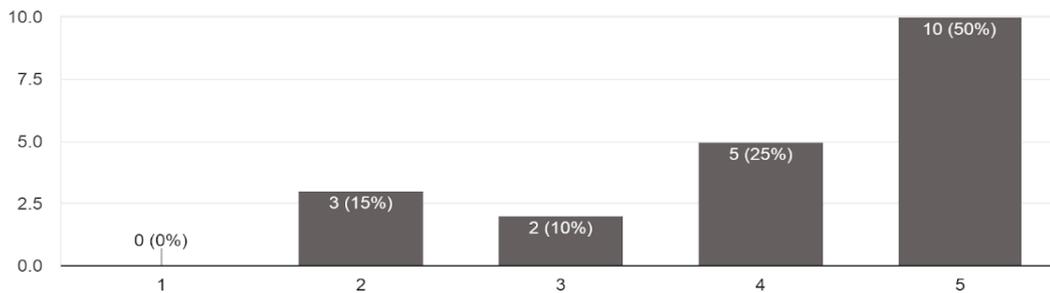
Gambar 3. Grafik Guru PJOK bertingkah laku sopan dalam berbicara, dan berbuat terhadap semua peserta didik, orang tua, dan teman sejawat.

Berdasarkan grafik di atas tentang respon tentang Guru PJOK bertingkah laku sopan dalam berbicara, dan berbuat terhadap semua peserta didik, orang tua, dan teman sejawat maka diperoleh jawaban Sangat setuju berjumlah 15 orang atau 75%, Setuju berjumlah 3 orang atau 15% dan Tidak setuju berjumlah 2 orang atau 10%.



Gambar 4. Grafik tentang Guru PJOK mampu mengelola pembelajaran yang membuktikan bahwa guru dihormati oleh peserta didik, sehingga semua peserta didik selalu memperhatikan guru dan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran melalui google class room pada masa pandemi covid-19.

Berdasarkan grafik di atas tentang respon Guru PJOK mampu mengelola pembelajaran yang membuktikan bahwa guru dihormati oleh peserta didik, sehingga semua peserta didik selalu memperhatikan guru dan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran melalui google classroom pada masa pandemi covid-19 maka diperoleh jawaban Sangat setuju berjumlah 13 orang atau 65%, Setuju berjumlah 4 orang atau 20%, Ragu-ragu berjumlah 1 orang atau 5%, Tidak setuju berjumlah 2 orang atau 10%.



Gambar 5. Grafik tentang mengaktifkan siswa dengan melakukan hal-hal produktif terkait dengan mata pelajaran PJOK melalui google classroom

Berdasarkan grafik di atas tentang respon saat meninggalkan kelas, Guru PJOK mengaktifkan siswa dengan melakukan hal-hal produktif terkait dengan mata pelajaran PJOK melalui google class room maka diperoleh jawaban Sangat setuju berjumlah 10 orang atau 50%, Setuju berjumlah 5 orang atau 25%, Ragu-ragu berjumlah 2 orang atau 10%, Tidak setuju berjumlah 3 orang atau 15%.

Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seorang guru dalam melaksanakan proses pendidikan. Dari hasil responden yang terdiri dari 5 item pernyataan berkaitan dengan kompetensi kepribadian, rata-rata para Guru PJOK menjawab sangat setuju dengan presentasi keseluruhan adalah 87,00% berada dalam kategori Sangat Baik .

PENUTUP

Hasil penelitian kompetensi kepribadian tentang kemampuan yang dimiliki oleh seorang guru dalam melaksanakan proses pendidikan dapat disimpulkan bahwa para Guru PJOK memiliki kemampuan kepribadian **Sangat Baik** dalam melaksanakan proses pendidikan di setiap proses pembelajaran dalam menggunakan aplikasi *Google Classroom*.

REFERENSI

Buku 1 Penulis

Agus S. Suryobroto. (2001). *Teknologi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: FIK UNY.

Anas Sudjono. (2006). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo

Munir. (2008). *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta

Suharsimi Arikunto. (2018). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta

Penulis Dengan Beberapa Buku

Sugiyono. (2006). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. Bandung: Alfabeta

Widoyoko S. Eko Putro. (2013). *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Artikel Jurnal/Ensiklopedi

Atikah Rini.,dkk. (2021). Pemanfaatan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal PETIK* Volume 7, No 1

Huda Mohammad Nurul. (2017). Peran Kompetensi Sosial Guru dalam pendidikan. *Ta'dibi : Jurnal Prodi Manajemen Pendidikan Islam*. Volume VI Nomor 2

Karlina., Zein Achyar., Zulheddi.(2019). Kompetensi Kepribadian Guru Menurut Ibnu Sahnun (Studi Analisis Kitab Adâb al-Mu'allimin. *Edu Religia*: Vol.3 No.2

M. Wijaya. (2012). Pengembangan Model Pembelajaran e-Learning Berbasis Web dengan Prinsip e-Pedagogy dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan Penabur*. Vol.19. No.3

Pane Aprida., Dasopang Muhammad Darwis. (2017). Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*. Vol. 03 No. 2 (jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/F)

Rahmawati Anggun., Nartani C. Indah. (2018). Kompetensi Sosial Guru Dalam Berkomunikasi Secara Efektif Dengan Siswa Melalui Kegiatan Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sd Negeri Rejowinangun 3 Kotagede Yogyakarta. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, Vol. 4, Nomor 3

Dipublikasikan Oleh :

UPT Publikasi dan Pengelolaan Jurnal

Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin

Artikel Jurnal Dengan DOI

- Leko J. Julian , Palinata J. Yahya , Baun Alventur , Riwu Rohi Isak. (2022). Proses Pembelajaran Penjasorkes Secara Online Pada Masa Covid-19. *Riyadhoh Jurnal Pendidikan Olahraga*. Vol 5, No 1 Hal. 67-72. DOI: <http://dx.doi.org/10.31602/rjpo.v5i1.6675>
- Rio Rizqul Ramadhan , Citra Resita , Aria Yuda Kusuma R. (2021). Survey Pengetahuan Guru PJOK Tentang Penanganan Cedera Olahraga Dengan Metode RICE. *Riyadhoh Jurnal Pendidikan Olahraga*. Vol 4, No 1 Hal. 46-53. DOI: <http://dx.doi.org/10.31602/rjpo.v4i1.4379>